

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa bentuk dari Parno Negok Umah memiliki bentuk tema yang beragam seperti ungkapan kekesalan dan kekecewaan, ungkapan harapan, ungkapan iba hati, ungkapan rendah diri dan ungkapan penantian dan kerinduan. Dalam Krinok Desa Rantau Pandan menggunakan bahasa asli masyarakat setempat dengan kata-kata yang indah dengan makna yang beragam, rangkaian kata yang tersusun dengan baik berdasarkan dengan kiasan dan ungkapan yang indah dan memiliki makna tersendiri.

Makna yang terdapat dalam teks Krinok Desa Rantau Pandan ini yaitu makna kontekstual dan makna struktural. Makna kontekstual adalah makna sesuai dengan konteks yang mengacu pada lingkungan kultural sedangkan makna struktural makna yang terbentuk karena penggunaan kata dan kaitannya dengan tata bahasa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti menyampaikan saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan. Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan, peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pembaca, agar dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi untuk meningkatkan apresiasi terhadap karya sastra lama, khususnya pada sastra lisan Krinok.

2. Bagi mahasiswa program studi Sastra Indonesia, agar dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai motivasi, referensi, dan dokumentasi karya sastra lama.
3. Bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang akan meneliti bentuk dan makna ParnKrinok Desa Rantau Pandan dalam sastra lisan dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai bahan rujukan dan pedoman. Diharapkan dapat dijadikan sebagai upaya untuk pemertahanan dan pengembangan bahasa daerah sebagai salah satu kebanggaan budaya bangsa, terutama yang berkaitan mengenai adat.

